

## Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi (Studi pada Orang Tua Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Leksula)

Ronado Sigmarlatu<sup>1</sup> Titus Gaito<sup>2</sup> Ridwan Hatala<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura, Kota Ambon, Provinsi Maluku, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [ronaldosigmarlatu77@gmail.com](mailto:ronaldosigmarlatu77@gmail.com)<sup>1</sup> [gaitetito@gmail.com](mailto:gaitetito@gmail.com)<sup>2</sup> [hatalaridwan78@mail.com](mailto:hatalaridwan78@mail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan dari dilaksanakan penelitian ini bahwa untuk mengetahui Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi (Studi Pada Orang Tua Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Leksula). Sebelum adanya pandemi ini, tidak banyak waktu orang tua dalam membimbing anaknya. Namun sekarang ini situasinya berubah, orang tua menjadi lebih banyak waktu dalam membimbing anaknya dan terjalin kedekatan emosional lebih dari sebelumnya sehingga benar-benar menjadi indikator dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian deskripsi kualitatif, dengan subjek penelitian adalah 7 orang tua, dengan teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara. Dengan Hasil penelitian adalah Pembimbingan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada masa pandemi bahwa ada berbagai jenis pembimbingan yang dilakukan oleh orang tua, ada yang orang tuanya fokus dalam membimbing anaknya sehingga bisa mendampingi anak dalam proses belajarnya, ada yang memberikan fasilitas seperti handphone dan kuota internet, memeriksa buku pelajaran anak, mengontrol tugas-tugas anak, kemudian pemberian nasehat agar anak lebih giat dalam belajar. Kendala orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada masa pandemi di kelas adalah kurangnya fasilitas yang memadai karena faktor ekonomi, orang tua sibuk bekerja karena tuntutan pekerjaan yang menjadikan kurangnya pendampingan orang tua terhadap anak dalam belajar, jaringan internet yang tidak baik, kurangnya pemahaman orang tua pada pembelajaran daring dan tugas- tugas anak yang diberikan oleh guru. Solusi yang dilakukan orang tua untuk menghadapi kendala dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada masa pandemi di kelas yaitu Orang tua tetap berusaha memfasilitasi kebutuhan belajar anak seperti salah satunya kuota internet, berkomunikasi dengan guru, berikan nasihat, berikan semangat dan motivasi walaupun orang tua kadang tidak dapat mendampingi anak dalam proses belajar dan kurang memahami tugas-tugas anak yang diberikan guru

**Kata Kunci:** Peran, Orang tua, Hasil Belajar

### Abstract

The purpose of this study was to determine the role of parents in improving student learning outcomes during the pandemic period (study of parents of class VII students of SMP Negeri 3 Leksula). Before this pandemic, there was not much time for parents to guide their children. But now the situation is changing, parents are getting more time in guiding their children and there is more emotional closeness than before so that it really becomes an indicator in improving student learning outcomes. The type of research used is descriptive qualitative research, with research subjects are 7 parents, with data collection techniques namely, observation, interviews. The results of the study are parental guidance in improving student learning outcomes during the pandemic that there are various types of mentoring carried out by parents, some parents focus on guiding their children so they can accompany children in the learning process, some provide facilities such as cellphones and quotas. internet, checking children's textbooks, controlling children's tasks, then giving advice so that children are more active in learning. Obstacles for parents in improving student learning outcomes during the pandemic in the classroom are the lack of adequate facilities due to economic factors, parents are busy working because of the demands of work which makes the lack of parental assistance to children in learning, internet networks are not good, lack of understanding of parents on online learning and children's assignments given by the teacher. The solution that parents do to face obstacles in improving student learning outcomes during a

pandemic in the classroom is that parents continue to try to facilitate children's learning needs such as internet quotas, communicate with teachers, give advice, give encouragement and motivation even though parents sometimes can't. assisting children in the learning process and do not understand the tasks of children given by the teacher

**Keywords:** *Role, Parents, Learning Outcomes*



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia, dimana pendidikan yang baik dan berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang potensial sehingga mampu bersaing di era globalisasi dewasa ini. Kualitas pendidikan merupakan agenda penting yang harus diprioritaskan melalui serangkaian usaha dan karya nyata demi tercapainya tujuan pendidikan. Adapun tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar memberi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Terkait dengan hal tersebut, sistem pendidikan di Indonesia sedang mengalami tantangan baru yang disebabkan karena adanya pandemik virus korona (Covid-19). Melihat kasus pandemik akibat virus korona (Covid-19). Pemerintah telah mengalihkan kegiatan pembelajaran dari sekolah ke rumah masing-masing siswa sebagai bagian dari upaya menghentikan penyebaran virus korona (Covid-19). Agar tidak disalahartikan sebagai hari libur, maka proses kegiatan pembelajaran dilakukan secara online. Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran dan jaringan yang lebih luas (Sofyana & Abdul, 2019: 82). Berbagai aplikasi kegiatan belajar mengajar jarak jauh antara lain, whastapp, zoom, web blog, dan lain-lain.

Pembelajaran Daring mempunyai tantangan dalam keahlian penggunaan teknologi informasi baik dari pendidik maupun peserta didik. Berdasarkan informasi yang penulis dapat dari guru di SMP Negeri 3 Leksula, bahwa pembelajaran secara tatap muka di sekolah ditiadakan dan diubah menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring) di rumah karena pandemik virus korona (Covid-19). Dengan adanya perubahan dalam proses pembelajaran ini juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, orang tua turut serta berperan dalam pembelajaran pada masa pandemik ini. Selain tanggung jawab mendidik anak, orang tua dituntut untuk mendampingi anak belajar daring di rumah sebagai ganti pembelajaran tatap muka. Namun berdasarkan hasil survei, keterbatasan pengetahuan akan penggunaan teknologi menjadi salah satu kendala dalam sistem pembelajaran daring ini.

Terutama orang tua pada situasi ini dituntut untuk membimbing anak-anaknya dalam pembelajaran berbasis internet ini. Selama pembelajaran daring berlangsung banyak orang tua yang mengeluhkan beberapa masalah yang dihadapi selama peserta didik belajar di rumah, di antaranya orang tua merasa kesusahan dalam membujuk anaknya untuk belajar, kuota yang kurang mendukung, sinyal juga terkadang susah, terlalu banyak tugas yang diberikan dan guru yang belum mengoptimalkan teknologi. Bagi orang tua siswa yang terbiasa menggunakan teknologi mungkin tidak menjadi masalah, tetapi bagi orang tua siswa yang awam akan penggunaan teknologi menjadi tantangan tersendiri dalam membimbing anaknya pada situasi ini. Hal ini tentu bukan hal yang mudah bagi semua elemen Pendidikan terutama orang tua

menghadapi transisi dalam sistem pembelajaran ini. Sebelum adanya pandemik ini, tidak banyak waktu orang tua dalam membimbing anaknya. Namun sekarang ini situasinya berubah, orang tua menjadi lebih banyak waktu dalam membimbing anaknya dan terjalin kedekatan emosional lebih dari sebelumnya.

Peran serta orang tua siswa dalam sistem belajar di rumah ini tidak bisa dipungkiri. Jika dokter sebagai garda terdepan dalam menangani Covid-19, maka orang tua baik ayah maupun ibu adalah garda terdepan yang mengawal anak-anaknya tetap belajar di rumah masing-masing. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang peran orang tua pada hasil belajar siswa, dengan judul "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi (Studi Pada Orang Tua Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Leksula).

## **METODE PENELITIAN**

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian deskripsi kualitatif, Subjek penelitian adalah 7 orang tua. Tekni pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi,

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pembimbingan Orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada masa pandemik di kelas VII SMP Negeri 3 Leksula**

Pembimbingan adalah proses, cara, perbuatan memberikan bimbingan. Pembimbingan berasal dari kata bimbing. Arti kata bimbing adalah tuntun. Keluarga merupakan lembaga yang paling penting dalam membentuk kepribadian anak. Esensi pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, sedangkan sekolah hanya berpartisipasi (M. Sohib, 2000). Dukungan orang tua dan semangat untuk kegiatan belajar dirumah dan didukung dengan keterlibatan guru pada pemberian materi belajar sangat penting untuk keberlangsungan pendidikan anak. Hal ini didukung dengan semakin banyak pendapat ahli menyatakan bahwa membangun relasi yang baik antara anak, orang tua, dan sekolah dalam mendukung proses pembelajaran, dan dibarengi dengan hasil belajar yang lebih baik. seperti diketahui bahwa orang tua adalah pendidik utama bagi anaknya. peran orang tua sangat penting. Orang tua adalah guru pertama yang dimiliki oleh anak. Baik buruknya anak banyak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua (Ahmad, 2004: 43).

Proses pembelajaran anak yang dilakukan di rumah menjadi hal yang sangat baik, karena hubungan keluarga lebih terlihat. Selain itu anak menjadi dekat dengan orang tua. Berbagai hal banyak dilakukan pada saat pembelajaran di rumah antara orang tua dan anak. Rasa tanggung jawab akan lebih terlihat, selalu memberikan motivasi juga sangat diperlukan. Karena pada saat pembelajaran di rumah anak mudah bosan, disini orang tua dituntut sabar dan harus mampu mengondisikan proses pembelajaran. Hal itu selaras dengan Zahrok (2018) bahwa keluarga berperan penting dalam menanamkan kebiasaan dan pola tingkah laku, serta menanamkan nilai, agama, dan moral sesuai dengan usia dan budaya keluarga. Orang tua harus kreatif dan inovatif dalam menyiapkan pelaksanaan pembelajaran daring dan memberikan bimbingan atau tuntunan kepada anak agar dapat memanfaatkan akses teknologi modern dalam proses

pembelajaran yang nantinya juga akan meningkatkan kualitas dari anak itu sendiri (Prasojo & Riyanto, (2011). Orang tua memiliki cara dan pola tersendiri dalam mengasuh dan membimbing anak.

Pola dan cara tersebut merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku anak orang tua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pembimbingan. Hasil belajar atau prestasi belajar adalah tingkat kepandaian siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. (Hadari Nawawi dalam Reni Hariyani, 2010: 16). Hasil belajar yang baik tentunya sudah harus dikembangkan. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu orang tua. Karena rendahnya hasil belajar siswa diharapkan dapat teratasi apabila siswa tersebut mendapatkan bimbingan dari orang tuanya.

### **Kendala orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada masa pandemik di kelas VII SMP Negeri 3 Leksula**

Pembelajaran daring yang di tetapkan pemerintah, ditunjukkan kepada seluruh jenjang pendidikan dari TK hingga perguruan tinggi. Di pilihnya alternative ini dikarenakan berkembangnya revolusi 4.0. berkembangnya revolusi industri sangat mendukung terlaksananya pembelajaran daring dari rumah, karena pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mengemilnasi waktu dan jarak dengan bantuan platform digital berbasis internet yang mampu menunjang pembelajaran untuk dilakukan tanpa adanya interaksi fisik antara pendidik dan peserta didik (Putra & Irwansyah, 2020), sehingga kecanggihan jaman sekarang diharapkan mampu menunjang kegiatan daring tersebut. Namun pada pembelajaran daring ini memerlukan keterlibatan orang tua secara langsung dalam pelaksanaannya. Selama pandemik covid-19 berlangsung, pembelajaran secara daring telah dilakukan hampir di seluruh penjuru dunia, namun sejauh ini pembelajaran dengan sistem daring belum pernah dilakukan secara serentak (Sun et al., 2020). Sehingga dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring ini, semua elemen pendidikan diminta untuk mampu memberikan fasilitas-fasilitas pembelajaran agar tetap aktif walaupun dilakukan tanpa tatap muka secara langsung.

Orang tua dutuntut mampu membimbing anak belajar dari rumah dan mampu menggantikan guru di sekolah, sehingga peran orang tua dalam tercapainya tujuan pembelajaran daring dan membimbing anak selama belajar di rumah menjadi sangat penting. Dengan adanya kebijakan pemerintah untuk belajar dirumah secara daring, maka peran yang biasanya dilaksanakan oleh satua pendidikan, sekarang telah berganti fungsi di satuan keluarga. Artinya saat ini rumah menjadi pusat kegiatan bagi semua anggota keluarga. Hal ini bisa jadi berdampak positif, karena pusat kegiatan kembali keasalnya, yaitu rumah. Akan tetapi jika semua kegiatan hanya dilakukan di rumah saja, hal juga akan bisa menimbulkan psikosomatis, yaitu gangguan fisik yang disebabkan oleh faktor kejiwaan dan tumpukan emosi yang dapat menimbulkan guncangan dalam diri seseorang di masyarakat, seperti kecemasan, stress, lingkungan sosial yang banyak mempengaruhi pikiran negatif, seperti karena berita hoax dan lain sebagainya (Sari et al.,2021).

Kendala adalah suatu kondisi dimana gejala atau hambatan dan kesulitan menjadi penghalang tercapainya suatu keinginan. Pembelajaran daring, atau pembelajaran yang dilakukan dirumah dengan bimbingan orang tua pada anak memiliki beberapa kendala, sehingga tidak sedikit orang tua yang meminta pihak sekolah untuk dapat dengan segera melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Kendala-kendala yang dialami orang dalam mendampingi anak belajar di rumah meliputi:

1. Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua Selama pembelajaran dirumah atau daring, banyak orang tua yang kurang dalam memahami materi yang diberikan oleh pihak sekolah atau guru, orang tua menganggap tugas yang diberikan terlihat sulit sehingga mereka merasa sulit untuk menyampaikannya kepada anak (Cahyati & Kusumah, 2020).
2. Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak saat belajar di rumah karena bekerja Peran orang tua sangatlah penting dalam pelaksanaan belajar di rumah di masa pandemik covid-19, sebab orang tua adalah pendidik yang pertama bagi anak dalam pendidikan keluarga, maka dari itu, orang tua harus selalu berupaya semaksimal mungkin untuk membimbing anak ketika belajar dirumah (Irhamna, 2016). Dengan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh orang tua untuk mendampingi anak belajar dirumah, seharusnya menjadi momentum keluarga dan juga menjadi ekspektasi kita semua sehubungan dengan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid-19). Dengan adanya sinergisitas dari semua pihak bagaimana upaya menjadikan setiap orang sebagai pendidik dan sekaligus sebagai peserta didik, maka tidak mustahil bahwa momen belajar dari rumah ini akan berjalan sukses walaupun terkendala oleh keterbatasan waktu (Subarto, 2020).
3. Kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget Dalam pembelajaran daring tidak semua orang tua mampu mengoperasikan gadget karena ada beberapa orang tua yang keadaannya masih belum melek teknologi (Lestari & Gunawan, 2020). Mengingat bahwa di dalam pembelajaran daring, tidak semua orang tua mampu mengoperasikan gadget, penting untuk diperhatikan bahwa komunikasi antara orang tua dan guru sangat dibutuhkan dalam hal ini (Herliandry et al., 2020) guru bisa meminimalkan tingkat kesulitan penggunaan gadget terhadap orang tua yang memiliki keluhan terhadap pengoperasian gadget.
4. Kendala terkait jangkauan layanan internet Letak kepulauan Indonesia yang beragam menyebabkan tidak semua wilayah terjangkau oleh layanan internet dan sebaran jaringan internet yang lamban sewaktu-waktu (Ratu et al., 2020). Hal negative lain mengenai layanan internet yaitu memungkinkan berpengaruh pada kesehatan peserta didik. Kendala lain yang ditemukan yaitu kemampuan orang tua untuk memberikan fasilitas pendidikan online seperti penggunaan jaringan internet yang membutuhkan biaya tidak sedikit (Jones & Sharma, 2019). 3.

### **Solusi yang di lakukan orang tua untuk menghadapi kendala dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada masa pandemik di kelas VII SMP Negeri 3 Leksula**

Solusi adalah cara atau jalan yang digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah tanpa adanya tekanan (Munif Chatib: 2011). Dalam proses pembelajaran di rumah, pastilah anak mengalami kecemasan, stress, sedih, bosan, jenuh, dan perasaan lainnya sehingga menurunkan minat belajar anak. Bagi anak seperti ini disinilah peran orang tua sangat dibutuhkan agar anak memiliki self-regulating sehingga mampu mengajarkan dirinya dalam upaya memberikan penguatan secara internal. Bila anak telah memulai membangun penguatan di dalam dirinya sesuai dengan tugas-tugas pembelajaran yang di jalannya hal ini akan memberikan dampak yang signitif bagi diri anak. (Subarto, 2020).

### **KESIMPULAN**

Strategi orang tua mengajarkan dan membangun regulasi diri kepada anak untuk mengembangkan perilaku yang dilepaskan guna memiliki kemampuan mengatur dan merencanakan proses belajarnya sendiri setiap hari di rumah, antara lain yang dapat dilakukan adalah, jadilah sahabat ataupun teman dalam berbagi tugas yang yang berkaitan dengan regulasi diri (contohnya sebagai teman berpikir berpikir dalam menyelesaikan tugas dan

menjadi teman untuk bertanya), dan ini harus menjadi proses yang konsisten, mempersiapkan dan menunjukkan strategi yang nyata kepada anak dalam usaha mempertahankan kemampuan belajarnya (contohnya mempersiapkan dan menjadwalkan kegiatan belajar anak secara terperinci agar mudah diikuti), mempersiapkan petunjuk bagaimana sebaiknya belajar yang efektif (contohnya memberi anak pertanyaan lalu kemudian meminta anak untuk memberi jawaban secara lengkap dengan cara membaca buku-buku yang ada di rumah), berikanlah kesempatan kepada anak untuk mengerjakan tugas secara mandiri yang rumit dan tentu saja orang tua perlu mempersiapkan petunjuk yang dapat di jadikan acuan untuk anak, terutama yang belum memiliki kemampuan untuk mengatur kegiatan belajar mandiri sebelumnya. Telah diketahui bahwa di dalam pembelajaran daring sangat membutuhkan layanan internet, dan kemampuan orang tua untuk memberikan fasilitas pendidikan online seperti penggunaan jaringan internet yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Tidak semua orang tua mampu, dan penting untuk diperhatikan bahwa komunikasi antara orang tua dan guru sangat dibutuhkan dalam hal ini. Supaya anak mampu mendapatkan layanan pembelajaran yang optimal, karena layanan yang baik dan optimal untuk anak dalam belajar adalah kunci utama dalam suksesnya tujuan pembelajaran.

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berperan dalam penelitian/artikel : 1) Pihak SMP Negeri 3 Leksula, 2) Orang tua siswa kelas VII SMP Negeri 3 Leksula, orang tua beserta keluarga yang telah menopang dalam doa, memotivasi dan memberikan bantuan finansial dalam menyelesaikan penelitian ini

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan. Pendidikan Anak Dalam Islam, terjemahan: Emiel Ahmad, Tarbiyatul Aulad, Jakarta: Khatulistiwa press, 2013.
- Ahmadi, Abu. (2004). Sosiologi Pendidikan. Jakarta. Rineka Cipta
- Agustien Lilawati (2021). Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di rumah Pada Masa Pandemi. Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Asma Purba (2020). Tanggung jawab Orang tua Kristen Sebagai Pendidik dalam Menyikapi Dampak Pandemi Covid-19. Teknik Informatika Politeknik TEDC Bandung, Jawa Barat.
- Cahyati, Nika. (2020). Peran Orang tua dalam menerapkan pembelajaran di Rumah saat pandemik Covid-19. Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi. Vol.04. No.1.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah. Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, Vol. 04 No. 1, Juni 2020, Hal. 152-159.
- Cronbach, I. J. (1954). Educational Psychology. New York: Harcourt, Brace and World.
- Cut Venny Luciana. (2015). *Hubungan Peranan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini*.
- Dimiyati, dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ernie Martsiswati dan Yoyon Suryono. *Peran Orang Tua dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Erwin Muhammad (2010). *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Farida Nur Aziza, Muhammad Yunus (2020). *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Masa Study From Home Selama Pandemi Covid-19*. S 1. Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.
- Fudyarto, Ki RBS (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jogjakarta: Global Pustaka Ilmu.

- Gunarsa, S. D. (2004). *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga* (Cetakan. 7). PT. Gunung Mulia.
- Hadari Nawawi (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Bandung: Rasdakarya. Hasbulah (2012). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Herliandry, L., Nurhasanah, Maria, E., & Kuswanto, H. (2020). *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Teknolgi Pendidikan, Vol. 22. No. 1.
- Irhamna. (2016). *Analisis Kendala Yang Di Hadapi Orang Tua Dalam Menanamkan Akhlak Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Madrasah Darussalam Kota Bengkulu*. Pembelajaran Alquran Hadis Di Man Pagar Alam, 57-65.
- Ivanova, T., Gubanova, N., Shakirova, I., & Masitoh, F. (2020). *Educational technology as one of the terms for enchancing public speaking skills*. Universidad y Sociedad, Vol. 12. No. 2. Hal 154-159.
- Jones, K., & Sharma, R. (2019). *Imagining A Future For Online Learning*. New York. Kartini dan Kartono (1992). *Teori Kepribadian*. Jakarta : Rajawali.
- Kartini dan Kartono (1985). *Peran Orang Tua Dalam Memandu Anak*. Jakarta: Rajawali.
- Kelsey JL, Thompson WD, Evans AS. *Methods in Observational Epidemiology*. New York: Oxford University Press; 1986. P. 216.
- Lestari, A., & Gunawan. (2020). *The Impact Of Covid-19 Pandemic On Learning Implementation Of Primary And Secodary School Levels*. Indonesian Journal Of Elementary And Childhood Education, Vol. 1 No.2. 58-63.
- Mendikbud Nomor 2 Tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan covid-19 di lingkungan Kemdikbud.
- Noer Aly dan Hery (1999). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos.
- Novrinda, Nina Kurniah dan Yulidesni (2017). *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*. PG-PAUD FKIP UNIB.
- Novrinda (2017). *Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latarbelakang Pendidikan*. Jurnal Potensia PG PAUD FKIP UNIB, Vol. 2. No.1.
- Oknisih, N., & Suyoto, S. (2019). *Penggunaan Aplen (Aplikasi Online) Sebagai Upaya Kemandirian Belajar Siswa*. In Seminar Nasional Pendidikan Dasar. Vol. 1, No.1.
- Palusci, s., & Dom, J. (2020). *Stress And Parenting During The Global Covid-19 Pandemic*. PsyArXiv Preprints, 1-14.
- Prasojo, Lantip Diat, & Riyanto. (2011). *Tekonologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Putra, R., & Irwansyah, I. (2020). *Media Komunikasi Digital, Efektif Namun Tidak Efisien, Studi Media Richness Theory Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Di Masa Pandemi*. Jurnal Ilmu Sosial dan Politik, 1(2), 1-13.